

INTISARI

Latar Belakang: Jumlah penderita penyakit gagal ginjal kronis di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Terapi gagal ginjal yang paling sering dilakukan adalah hemodialisis. Hemodialisis bertujuan untuk menggantikan fungsi ginjal sehingga dapat memperpanjang kelangsungan hidup pasien. Salah satu permasalahan yang sering dialami oleh pasien hemodialisis adalah *hopelessness*. Sebanyak 57,9% pasien hemodialisis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tahun 2009 mengalami *hopelessness*. *Hopelessness* dapat berdampak negatif pada fisik dan mental pasien. *Hopelessness* salah satunya dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Sistem pendukung seperti keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat *hopelessness* pasien GJK (gagal ginjal kronis) yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Wates

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan pendekatan analitik korelasional dan desain *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan Bulan Oktober 2015 di RSUD Wates, Kulon Progo. Responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan menggunakan metode sampling jenuh. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yaitu kuesioner tingkat dukungan keluarga dan *Beck Hopelessness Scale*. Hasil data dianalisis menggunakan uji korelasi *spearman*.

Hasil penelitian: Tingkat dukungan keluarga responden dalam kategori dukungan keluarga cukup (55%). Tingkat *hopelessness* responden dalam kategori *hopelessness* ringan (67,5%). Hasil uji *spearman* antara dukungan keluarga dengan tingkat *hopelessness* diperoleh $r=-0.311$ dengan tingkat signifikansi 0.051 ($p > 0.05$). Hasil uji *spearman* antara aspek dukungan keluarga dengan tingkat *hopelessness* diperoleh nilai r tertinggi yaitu dukungan pengharapan, dengan nilai $r=-0.306$ dan tingkat signifikansi 0.055 ($p > 0.005$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang lemah dan tidak bermakna antara tingkat dukungan keluarga dengan tingkat *hopelessness* pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Wates dengan arah hubungan negatif, dalam arti semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin rendah tingkat *hopelessness* pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Wates.

Kata kunci: hemodialisis, *hopelessness*, dukungan keluarga

ABSTRACT

Background: The number of chronic kidney disease's patients in Indonesia has risen from 2009 to 2013. The most often renal failure therapy used is hemodialysis. Hemodialysis aims to replace the kidney's function so that can prolong patient's survival. One of the problems that often experienced by the hemodialysis patient is hopelessness. As many as 57,9% of hemodialysis patients in RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten in 2009 has experienced hopelessness. Hopelessness can have a negative impact on physical and mental of the patients. Hopelessness one influenced by the family support .The support system as family would improve the physical and mental well being of the patients.

Objective: This study was aimed to analyze the relationship between family support and the level of hopelessness of chronic kidney disease patients who undergoing hemodialysis therapy in Wates regional public hospital.

Methods: This study used non experimental study with the analytic correlational approach and the cross-sectional design. The data carried out on October 2015 in Wates regional public hospital. There are 40 respondents of the research with the total sampling methods. The research data obtained from questionnaires of family support and the Beck's Hopelessness Scale questionnaires. Data were analyzed by Spearman correlation test.

Results: The levels of families support from the respondents in the moderate category of families support (55%). The level of hopelessness from the respondents in the mild category of hopelessness (67.5%). Results from spearman test between family support to the level of hopelessness obtained $r = -0.311$ with a significance 0.051 ($p > 0.05$). Results from spearman test between family support aspects to the level of hopelessness obtained highest r value namely hope support, with the $r = -0.306$ and the level significance 0.055 ($p > 0.005$).

Conclusion: There was poor and no significant relationships between the family support to the level of hopelessness of patient with chronic kidney disease who undergo hemodialysis at rsud wates with of negative relations direction, which means that higher family support has lower hopelessness level the patient with chronic kidney disease who udergo hemodialysis at rsud wates.

Keywords : hemodialysis, hopelessness, family support